

BAB 1

PENDAHULUAN

1.2 Latar Belakang

Transportasi menjadi salah satu aspek penting dalam berbagai sektor baik itu di Negara maju ataupun di Negara yang sedang berkembang, seperti Indonesia. Indonesia sendiri memiliki sektor perkembangan transportasi yang pesat, dimana volume pada arus lalu lintas yang tiap tahun meningkat, hal ini sendiri menyebabkan berubahnya perilaku pada ruas jalan, khususnya di jalan perkotaan. Peningkatan volume lalu lintas ini dapat disebabkan oleh berbagai macam faktor, salah satu diantaranya adalah peningkatan jumlah populasi penduduk. Peningkatan jumlah penduduk ini tentu saja berpengaruh pada jumlah kendaraan, sehingga menyebabkan keperluan akan kapasitas sarana lalu lintas yang meningkat, seperti jalan, lokasi parkir, dan sebagainya.

Untuk kapasitas ruas jalan sendiri cara menganalisisnya dapat menggunakan berbagai metode. Adapun metode di Indonesia yang sering digunakan dalam menganalisis kapasitas ruas jalan yaitu menggunakan metode Manual Kapasitas Jalan Indonesia 1997.

Penyebab menurunnya kinerja ruas jalan sangatlah banyak, salah satu diantaranya yaitu perkembangan sarana transportasi yang tidak seimbang dengan laju pertumbuhan kepemilikan kendaraan bermotor, agar tidak terjadi masalah pada ruas jalan maka dilakukan suatu kebijakan. Kebijakan pengendalian dampak lalu lintas dapat dilakukan dengan cara meminimalkan konflik lalu lintas yang terjadi dan meningkatkan kapasitas jalan (Muchlisin, 2017). Salah satu ruas yang kinerjanya menurun adalah ruas di Jalan Kusuma di Kota Kebumen. Kondisi ruas jalan cukup ramai mengingat disana terdapat kompleks pertokoan juga ada salah satu sekolah swasta yang terletak di jalan tersebut. Akibat dari tingginya pengguna jalan dan juga lokasi keramaian menyebabkan kemacetan yang cukup parah. Salah satu titik penyebab kemacetan tersebut adalah dikarenakan adanya supermarket Jadi Baru. Sebab supermarket tersebut merupakan salah satu supermarket terbesar di daerah Kebumen, dimana pengunjung dengan menggunakan kendaraan bermotor

sangatlah ramai setiap hari. Hal ini dianggap menjadi salah satu tempat yang menyebabkan kinerja ruas jalan tersebut mengalami penurunan drastis.

Kinerja ruas Jalan Kusuma yang mengalami penurunan tersebut perlu dilakukan evaluasi lebih lanjut. Oleh karena itu penelitian ini akan membahas Analisis kondisi eksisting serta analisis kondisi alternatif metode rekayasa lalu lintas pada Ruas Jalan Kusuma menggunakan Metode Manual Kapasitas Jalan Indonesia 1997. Hasil dari evaluasi ini nantinya diharapkan dapat menambah kenyamanan pengguna jalan dan dapat mengurangi masalah yang terjadi di ruas Jalan Kusuma. (lokasi : Ruas Jalan Kusuma, Kebumen).

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka yang menjadi pokok permasalahan yaitu:

1. Bagaimana menganalisis kondisi eksisting, operasional dan alternatif Ruas Jalan Kusuma menggunakan metode Manual Kapasitas Jalan Indonesia 1997.
2. Bagaimana menganalisis kecepatan pada ruas Jalan Kusuma menggunakan Metode Manual Kapasitas Jalan Indonesia 1997.
3. Bagaimana pengaruh parkir Toserba Jadi Baru terhadap kinerja ruas Jalan Kusuma menggunakan metode simulasi VISSIM.

1.4 Lingkup Penelitian

1. Lingkup penelitian ini terbatas pada lokasi studi yaitu Jalan Kusuma sepanjang 100 meter di depan Toserba Jadi Baru Kebumen.
2. Analisis ruas jalan dengan menggunakan metode Manual Kapasitas Jalan Indonesia 1997.
3. Aktivitas parkir Toserba Jadi Baru terhadap kinerja ruas Jalan Kusuma.